

Hak cipta

Bilik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Twitter adalah media sosial yang paling banyak digunakan dalam membicarakan kehidupan pribadi, membahas topik tertentu, membicarakan seseorang atau tokoh publik bahkan mereka bisa berinteraksi langsung dengan tokoh publik yang mereka gemari. Twitter sebagai salah satu situs *microblogging* yang memungkinkan pengguna untuk berbagi pesan teks pendek yang disebut *tweet* (Twitter, 2015). Twitter merupakan media yang paling banyak digunakan terutama di Indonesia. Berdasarkan data dari PT Bakrie Telecom, twitter memiliki 19,5 juta pengguna di Indonesia dari total 500 juta pengguna seluruh dunia. Indonesia menempati urutan kelima setelah USA, Brazil, Jepang dan Inggris sebagai negara pengguna Twitter terbesar di dunia (www.kominfo.go.id).

Pengguna Twitter mulai dari kalangan pelajar, masyarakat umum, publik figur termasuk petinggi Negara, dan selebritis. Biasanya twitter digunakan sebagai tempat berbagi cerita tentang isu-isu yang terjadi saat ini, bertukar pendapat terhadap berbagai topik permasalahan dan selain itu juga sebagai tempat mencurahkan perasaan penggunanya. Twitter mengandung informasi yang sangat berharga dan bisa juga dijadikan sebagai alat penentu kebijakan (Sunni & Widyantoro, 2012). Dengan banyaknya pengguna twitter, tokoh politik di Indonesia memanfaatkan twitter untuk membentuk citra mereka dan menaikkan popularitas mereka.

Pada saat ini dimana kepala Negara sedang marak melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk menambah pendukung mereka melalui twitter. Hal ini dapat digunakan sebagai data untuk menganalisa sentimen masyarakat terhadap kinerja kepala Negara, dimana baik buruknya kinerja mereka langsung ditentukan oleh masyarakat. Menurut Liu (2008) yang dikutip oleh (Ramdhani & Rahim, 2014), sentiment analysis (analisis sentimen) atau sering disebut juga dengan

m Riau

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

opinion mining (penambangan opini) adalah studi komputasi untuk mengenali dan mengekspresikan opini, sentimen, evaluasi, sikap, emosi, subjektifitas, penilaian atau pandangan yang terdapat dalam suatu teks yang dikemukakan oleh masyarakat.

Besarnya pengaruh dan manfaat dari analisis sentimen inilah yang menyebabkan banyaknya penelitian ataupun aplikasi analisis sentimen berkembang pesat, bahkan di Amerika kurang lebih 20-30 perusahaan fokus pada I-2 layanan analisis sentimen. Namun untuk bahasa Indonesia belum terlalu banyak aplikasi dan metode analisa sentimen yang sudah dikembangkan. Menurut Bing (2010) yang di kutip oleh (Mustika, 2015) pada dasarnya analisis sentimen merupakan klasifikasi, namun pada kenyataannya tidak semudah proses klasifikasi biasa karena berhubungan dengan penggunaan bahasa dimana dalam penggunaan kata terdapat ambigu, dalam sebuah teks tidak ada intonasi, dan perkembangan dari bahasa tersebut. Salah satu metode yang biasa digunakan untuk mengklasifikasi sentimen yaitu *naïve bayes classifier*.

Metode *naive bayes classifier* merupakan salah satu algoritma pembelajaran induktif untuk *machine learning* dan data mining yang paling efektif dan efisien. Berdasarkan hasil eksperimen metode *naive bayes classifier* menunjukkan hasil akurasi yang tinggi serta efektif untuk melakukan klasifikasi sentiment. Algoritma *naive bayes classifier* memiliki perhitungan yang sederhana sehingga mempengaruhi kecepatannya dalam proses pelatihan dan klasifikasi menjadi sangat singkat, algoritma ini menarik untuk digunakan sebagai salah satu metode klasifikasi (Wibisono, Y. 2005).

Untuk mendapatkan hasil terbaik pada penelitian ini dilakukan beberapa observasi terhadap beberapa penelitian terkait mengenai analisis sentimen. Seperti pada penelitian (Nugroho & dkk, 2016) mengenai analisis sentimen pada jasa ojek online menggunakan metode *naïve bayes classifier* menghasilkan akurasi 80%. Pada (Faradhillah, Renny P, & Irmasari, 2016) penelitian analisis sentimen terhadap pemerintah kota surabaya menggunakan SVM menghasilkan akurasi 78%. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan (Ling, I, & Oka, 2014) analisis sentimen menggunakan metode *naïve bayes classifier* dengan seleksi fitur Chi Square dengan akurasi 83%.

ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya penggunaan algoritma *naive bayes classifier* dalam melakukan pengklasifikasian teks. Maka akan dilakukan penelitian klasifikasi sentimen masyarakat terhadap kinerja kepala Negara pada twitter, dengan melakukan ekstraksi data berdasarkan akun resmi, *hashtag, mention,* dan *retweet* yang berkaitan dengan kepala Negara. Data diekstrak menggunakan Twitter API. Setelah data di ekstraksi data akan melalui proses *preprocessing* setelah itu data akan memasuki proses pembobotan kata TF. Kemudian data memasuki langkah klasifikasi menggunakan algoritma *naive bayes classifier* untuk menentukan kepuasan masyarakat dan menghitung akurasi algoritma.

1.2 Rumusan Masalah

- 1. Bagaimana mengklasifikasikan kinerja kepala Negara berdasarkan opini sentimen dari masyarakat dimedia sosial twitter.
- 2. Bagaimana menghasilkan klasifikasi sentimen Twitter menggunakan metode *naive bayes classifier*.

1.3 Batasan Masalah

Agar penyusunan tugas akhir ini tidak keluar dari pokok permasalahan yang dirumuskan, maka ruang lingkup pembahasan dibatasi pada :

1. Objek penelitian dilakukan pada masyarakat Indonesia pengguna Twitter.

2. Analisis sentimen hanya mencakup kelas positif dan negatif.

3. Data yang diambil difokuskan ke teksnya saja, tidak membahas emoticon.

Data diambil hanya difokuskan pada masa jabatan pemerintahan Presiden Joko widodo masa periode 2014-2019.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji akurasi, membangun sistem aplikasi dan mengimplementasikan metode *naïve bayes classifier* dalam menilai persepsi / opini masyarakat terhadap kinerja kepala Negara berdasarkan sentimen publik / masyarakat di Twitter

I-3



cipta

milik UIN

Suska

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan dalam penelitian ini terdiri dari 6 BAB yang diperinci sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang deskripsi secara umum dari penelitian ini, yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas beberapa teori yang akan mendukung pembahasan pada bab selanjutnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Memuat mengenai tahap-tahap yang dilakukan pada penelitian berupa teknik pengumpulan data, analisa sistem, perancangan, implementasi, pengujian, kesimpulan dan saran.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Memuat pembahasan mengenai analisa dan pembahasan metode yang digunakan pada penelitian.

BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Memuat implementasi dari hasil analisa dan perancangan serta pengujian metode yang telah diterapkan dan membandingkannya.

BAB VI PENUTUP

Memuat kesimpulan dan hasil penelitian yang diimplementasikan dan diuji serta saran untuk penelitian lebih lanjut.